

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
DI SUKSESBERKANG

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI TAHUN 2020 HAL 1 – 107

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., CA., CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 1, BULAN JANUARI 2020

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela	1
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG ASIA AFRIKA BANDUNG Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala	12
PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL <i>UNDERWRITING</i> TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) PERIODE 2008-2015 Rukmi Juwita, Novia Rindiati	21
PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Marismiati, Rina Zakiyah	32
PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP) Khairaningrum Mulyanti, Niken Asyiami Rahma	42
PENGARUH <i>CASH TURNOVER</i> DAN <i>RECEIVABLE TURNOVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON ASSET</i> PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Dewi Selviani, Rahmayani Octarena	54
PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING Rima Sundari, Sri Nengsie Sinaga	65
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (<i>QUICK RATIO</i>) PADA PERUSAHAAN KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK) Jaka Maulana, Abdul Karim	76
PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016 Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin	88
PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH) Y. Casmadi, Ginardi Rubhani	97

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS
TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (*QUICK RATIO*) PADA PERUSAHAAN
KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK)**

Jaka Maulana, Abdul Karim

maulanajaka22@gmail.com, 010195abdulkarim@gmail.com

Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah jatuh tempo. Likuiditas diperlukan bagi perusahaan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas (*quick ratio*) PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Objek penelitian ini adalah PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, korelasi product moment, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji-t dan uji-f dengan bantuan SPSS versi 22.0. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT Wijaya Karya (persero) Tbk pada periode 2009 sampai dengan 2016 yang diperoleh dari perusahaan tersebut dengan jumlah sampel 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji-t, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap (*quick ratio*) secara positif, sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif terhadap (*quick ratio*) pada PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Adapun secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas terhadap *quick ratio* pada PT Wijaya Karya berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Likuiditas (*quick ratio*)

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa di sektor manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dan menjaga keseimbangan perusahaan dimasa yang akan datang. Di era globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan di dalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan.

Kas merupakan aktiva lancar yang paling tinggi tingkat likuiditasnya artinya dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut dapat di penuhi oleh perusahaan dengan baik. Suatu penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan ada yang bersifat rutin atau terus menerus dan ada pula yang bersifat insidental atau tidak terus menerus (Munawar :2014, 158). Fahmi irham (2014:62) menyatakan bahwa “Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan

dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap”. Salah satu komponen untuk menilai keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas perusahaan di tunjukan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah di ubah menjadi kas, (Irham Fahmi: 2017, 120).

Pada kondisi saat ini industri jasa konstruksi sedang mengalami pertumbuhan signifikan sekitar 30% selama 3 tahun belakangan ini. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pelaku industri konstruksi meningkat. Tren industri konstruksi nasional terbukti merangkak naik dari 200 badan yang di targetkan naik kelas dari kontraktor menengah ke besar hingga tahun 2019, ternyata kini sudah mencapai sekitar 70% menurut Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Yusdi Toyib, 2017).

Tabel 1

Posisi Arus Kas Operasi Perusahaan
Konstruksi tahun 2017

No	Perusahaan	Kondisi Kas Operasi
1	PT. Waskita Karya	-Rp5,08 Triliun
2	PT. Adhi Karya	-Rp3,02 Triliun
3	PT. Wijaya Karya	-Rp3,69 Triliun
4	PT PP	-Rp1,52 Triliun

Sumber : Laporan Keuangan

Kondisi arus kas yang negatif menjadi alasan saham konstruksi di tinggalkan pada tahun lalu. Namun, kondisi ini nampaknya akan segera berubah di tahun ini. Kondisi arus kas yang minus memang jadi momok bagi para investor sepanjang tahun lalu. Pasalnya, hal itu membuat emiten harus menggunakan dana talangan demi melaksanakan proyeknya. **(Kontan.co.id - Jakarta. Diakses 14 April 2018).**

Perusahaan konstruksi yang di pilih menjadi objek penulisan karena pada saat ini perusahaan konstruksi sedang mengalami kemajuan di karenakan dari meningkatnya perekonomian nasional. Selain itu, pada saat ini Indonesia lagi gencar-gencarnya melakukan pembangunan nasional dimana banyak sekali pembangunan yang dilakukan. Selain itu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. terlibat dalam pembangunan nasional yaitu salah satunya pembangunan kereta cepat Bandung-Jakarta.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas (*quick ratio*) pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (periode 2009-2016)?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap tingkat likuiditas

(*quick ratio*) pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (periode 2009-2016)?

3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas (*quick ratio*) pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (periode 2009-2016)?

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Akuntansi

Menurut Syakur, (2015:2). Menyatakan bahwa: *A Statement Of Basic Accounting Theory A(Asobat)* mendefinisikan akuntansi sebagai proses mendefinisikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7) menjelaskan bahwa: “Laporan keuangan adalah

laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada saat periode tertentu.

Pengertian Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Menurut Primatua (2017:149) menjelaskan bahwa:

Perputaran piutang merupakan “Rasio perputaran piutang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk merealisasikan piutang menjadi kas atau seberapa besar penjualan yang belum tertagih”. Penjelasan tersebut mengukur seberapa besar perputaran piutang perusahaan untuk melakukan realisasi piutang menjadi kas.

Rumus Perputaran Piutang..... (1)

Pengertian Perputaran Kas

Menurut Bambang Riyanto (2013:95) bahwa: “Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”.

Rumus perputaran kas (2)

Menurut Kasmir (2012:140), menyatakan bahwa, Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ke tidak mampuan perusahaan dalam membayar tagihan.
- b. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Fred Weston yang di kutip oleh Kasmir (2015:128) menyebutkan bahwa: “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.”

Quick Ratio

Quick ratio sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quick ratio* adalah:

Rumus *quick ratio* ..(3)

Keterangan

Inventories : Persediaan

Paradigma

Menurut Sugiyono (2016:43) menyatakan bahwa:

“Paradigma diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

- Ha₁ : Terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap Likuiditas (*Quick Ratio*) Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh antara perputaran kas terhadap Likuiditas (*Quick Ratio*) Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan perputaran kas terhadap Likuiditas (*Quick Ratio*) Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kausal.

Populasi dan Sampel, Jenis Data, dan Sumber Data

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2009 sampai dengan periode 2016 dengan menggunakan laporan keuangan per triwulan. Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan (Abdullah, 2015: 244). Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dan data ini diperoleh melalui

wawancara dari pegawai kantot tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan oleh Indonesia Data eXchange (IDX) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 9 tahun berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yakni melalui jurnal-jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap kedua, pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari media internet dengan mendownload melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linear berganda (multiple linear regression method), analisis korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F) yang nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui software SPSS (Statistical Package for Social Science) 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara perputaran piutang terhadap likuiditas (*quick ratio*) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, maka dapat lah hasilnya seperti berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22,0 dapat diketahui dari analisis koefisien korelasi *product moment* bahwa:

1. Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas (*quick ratio*) adalah sebesar 0,004 hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,00-0,199 dengan tingkat hubungan sangat rendah.

2. Perputaran kas terhadap likuiditas (*quick ratio*) adalah sebesar -0,299 hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,20-0,399 dengan tingkat hubungan rendah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear dua atau lebih variabel independen dimana diketahui perputaran piutang (X_1), perputaran kas (X_2) dan variabel dependen likuiditas (*quick ratio*) (Y). Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan oleh peneliti:

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22.0, maka didapat persamaan-persamaan seperti dibawah ini:

$$Y = 1,077 + 0,131X_1 - 0,048X_2$$

Dari persamaan tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan nilai konstanta 1,077 berarti variabel bebas (X) yaitu Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Kas (X_2) maka ada

pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Likuiditas (Y) sebesar 1,077.

Koefisien Determinasi (K_d)

Menurut Sugiyono (2014:231), “Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2)”.

Dari hasil R sebesar 0,557, sehingga kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar $R^2 \times 100\% = 31\%$. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen perputaran piutang dan perputaran kas (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen likuiditas (*quick ratio*) (Y) adalah 31% sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji-t

1. Pengujian koefisien variabel perputaran piutang (X_1) Terhadap (*quick ratio*) (Y)

Sumber: IBM SPSS Statistik 22.0

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji-t, diketahui koefisien

regresi perputaran piutang adalah sebesar 0,131 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang adalah sebesar 3,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005.

Dari hasil perhitungan derajat kebebasan (df) yaitu sebesar 30 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$), maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,0423. Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $3,045 > 2,0423$, maka dengan demikian H_a di terima dan H_o ditolak. Berikut ini kurva yang menggambarkan penerimaan H_a dan Penolakan H_o :

1. Pengujian koefisien variabel perputaran kas (X_2) Terhadap (*quick ratio*) (Y)

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji-t diketahui koefisien regresi perputaran kas adalah sebesar -0,48 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran kas adalah sebesar -3,609 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 sebelum membandingkan t_{hitung}

dengan t_{tabel} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan menggunakan derajat bebas (df) dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$), Maka diketahui df adalah 30 dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,0423. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $3,609 > 2,0423$, maka dengan demikian H_a di terima dan H_o ditolak.

Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen perputaran piutang (X_1) dan Perputaran kas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen likuiditas (*quick ratio*) (Y). Hasil uji F untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau non signifikan. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji F dengan menggunakan SPSS *Statistic 22.0*:

Berdasarkan hasil tabel diatas maka diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 6,513 dan nilai probabilitas signifikan

adalah sebesar 0,005, Dari hasil derajat kebebasan (df) dilihat dalam F_{tabel} diperoleh sebesar 3,33, sehingga dapat ditentukan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($6,513 > 3,33$) dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,005 dibawah dari 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan kata lain bahwa perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (*quick ratio*).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang (X_1) dengan variabel likuiditas (*quick ratio*) (Y). Pengaruh yang timbul dari perputaran piutang adalah positif.
2. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan

menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas (X_2) dengan variabel likuiditas (*quick ratio*) (Y). Perputaran kas mempengaruhi *quick ratio* secara negatif.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang (X_1) dan perputaran kas (X_2) dengan variabel likuiditas (*quick ratio*) (Y).

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan lagi periode perputaran piutang dan perputaran kas, karena semakin lama periode perputaran piutang dan perputaran kas maka semakin lama juga kesempatan perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya.

2. Perputaran kas yang berpengaruh ke arah negatif dikarenakan kas perusahaan digunakan lebih besar buat kegiatan operasional perusahaan, selain itu kondisi jumlah kas lebih kecil dari pada kewajiban lancarnya. Harus bisa lebih mengontrol dan memaksimalkan kondisi kas perusahaan.

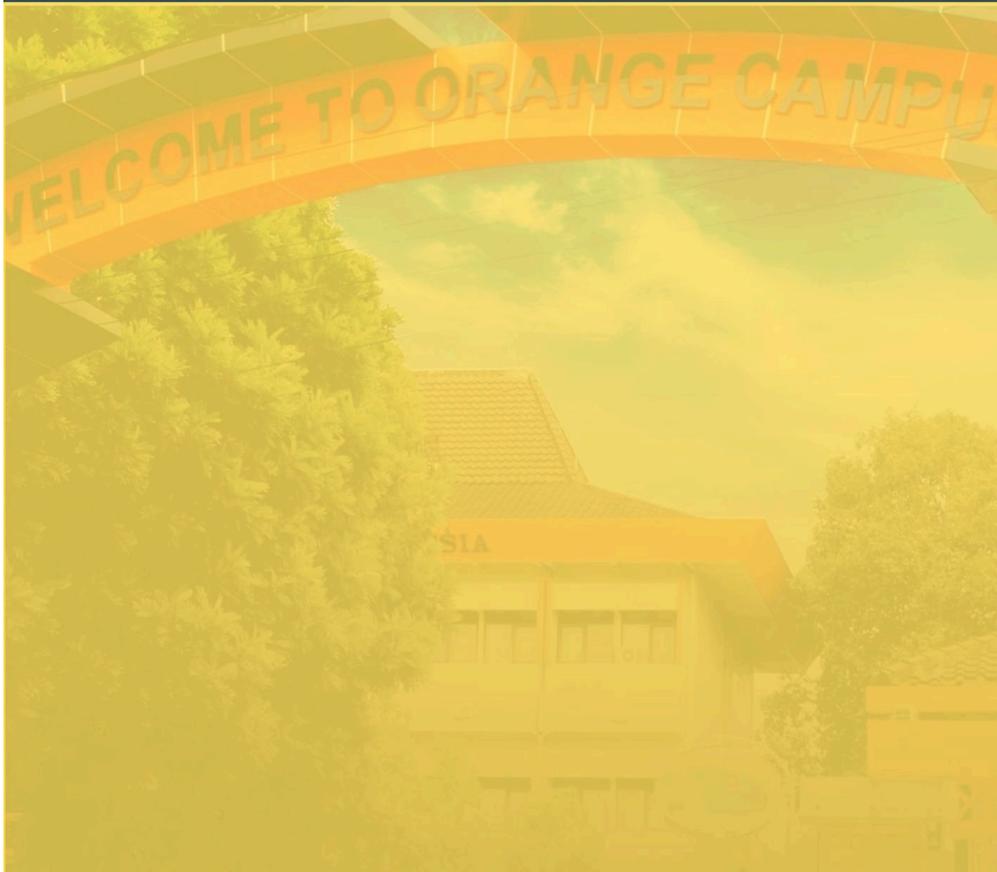
DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Agustina Evi dan Tri Yuniati. 2017. *Pengaruh WTC, Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Hery, 2017. *Akuntansi Dasar 1 & 2*, Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahman, Riska. Dan kartini, Dupla. 2018. Arus Kas Positif, Emitan Konstruksi Lebih Prspektif (<https://investasi.kontan.co.id/news/arus-kas-positif-emiten-konstruksi-lebih-prospektif>) (Diakses Tanggal 14 April 2018)

Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta. Anggota IKAP

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



9 772715 959010

e-ISSN: 2716-263X



9 772716 263017